



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

BAB III

METODE PENELITIAN

stikom

SURABAYA

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Perancangan Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Tugas Akhir ini dilakukan di Provinsi Bali yang dikenal sebagai Pulau Seribu Pura / Pulau Dewata. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah anak – anak mulai usia 5 – 12 tahun. Dikarenakan Pendidikan sejak usia dini diperlukan untuk memperbaiki kehidupan bangsa. Memberikan perhatian lebih kepada anak sejak dini mendapat pendidikan mengenai Budaya, merupakan langkah awal untuk memberi edukasi dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi melestarikan Budaya di Negara Indonesia ini.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi). Analisis data pada penelitian ini bersifat induktif/kualitatif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014: 15).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan wawancara, observasi, dokumentasi, studi literatur, studi eksisting, dan studi kompetitor. Pendekatan

wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat secara langsung kepada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan Para Tokoh maupun Budayawan Mesatua Bali. Pendekatan observasi dengan melakukan pencermatan langsung secara visual terhadap objek penelitian. Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan data yang didapatkan bisa sesuai dan mampu sebagai bahan pendukung dalam pencitaan buku *pop-up* Mesatua Bali berjudul I Lubdhaka sebagai upaya pelestarian budaya tradisional.

3.2 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian data sangat dibutuhkan sebagai penunjang perancangan. Pengumpulan data guna mendapatkan hasil sebagai penunjang dalam pembuatan karya. Dimana data yang diperoleh harus, terperinci dan terarah, sehingga dapat menghasilkan karya yang sesuai.

Pada proses pengumpulan data maka ditentukan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2014:145). Pada metode ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di Bali tepatnya di Kabupaten Gianyar, yang terkenal akan budaya seninya, untuk mengetahui perilaku anak-anak dan seberapa tahu anak-anak tentang budaya khususnya Mesatua Bali. Dengan pengambilan informasi pelaku atau informan untuk dilakukan wawancara.

b. Wawancara

Wawancara dengan target audiens untuk mengetahui keinginan dan harapan akan buku lebih dalam seperti anak-anak usia 5 - 12 tahun untuk mengetahui kegemaran akan jenis buku, serta wawancara dengan narasumber seperti Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, Para Tokoh Budayawan Mesatua Bali, dan beberapa para Orang Tua.

Berikut ini wawancara yang peneliti siapkan untuk mewawancarai Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan para tokoh budayawan:

1. Bagaimana awal mula adanya tradisi Mesatua Bali?
2. Apakah penyebab semakin punahnya tradisi Mesatua Bali?
3. Bagaimana upaya para tokoh untuk tetap menjaga tradisi Mesatua Bali?
4. Bagaimana jika cerita Mesatua Bali yang dulu dilakukan secara lisan, sekarang di kemas secara tulisan dalam sebuah buku?
5. Dalam salah satu cerita Mesatua Bali yang berjudul "I Lubdhaka", apakah masyarakat Bali mempercayai cerita itu atau cuam di anggap mitos?
6. Bagaimana alur cerita Mesatua Bali yang berjudul I Lubdhaka?
7. Apakah cerita I Lubdhaka ini hanya ada di Bali, ataukah di luar Pulau Bali ada cerita yang serupa namun dengan nama atau judul yang berbeda?

c. Domkumen

Metode dokumen adalah pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Dokumen atau arsip resmi yang dimiliki pemerintah, seperti

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan Para Tokoh Budayawan mengenai data-data yang terkait dalam menunjang pembuatan karya.

d. Kepustakaan

Studi Pustaka dilakukan dengan pengumpulan data mengenai kebudayaan Bali yang sesuai dan perlu diketahui anak-anak usia 5 -12 tahun, serta mengenai perkembangan psikologi anak melalui buku-buku, koran, dan media cetak lainnya. Untuk memperkuat materi sebagai media pembelajaran dan sebagai pedoman dalam perancangan karya yang akan di implementasikan kedalam penciptaan buku *pop-up*

up Mesatua Bali.

3.3 Metode Analisa Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengolongkan sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Dengan begitu peneliti sudah mendapatkan data-data pokok dari hasil reduksi mengenai buku *pop-up* dan budaya yang dapat membantu peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dalam menciptakan buku *pop-up* Mesatua Bali

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun semua data data yang terkait, sehingga akan memberikan kemungkinan akan adanya hasil kumpulan data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian dan bagan dari

perancangan konsep desain buku pop-up samapi tahap-tahap penciptaan buku *pop-up* Mesatua Bali.

c. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam anilis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dengan cara menganalisi semua data yang ada peneliti mengambil kesimpulan dari reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan. Kesimpulan yang di tarik oleh peneliti dari reduksi data yang sudah dilakukan tentang buku pencitaan buku *pop-up* Mesatua Bali yang sebagai pelestarian budaya tradisonal.



